

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penyebaran COVID19 di Indonesia meningkat seiring munculnya varian baru virus corona yang disebut delta, jumlah kasus positif baru meningkat signifikan dari Juli 2021. Hal ini menjadikan Indonesia negara dengan jumlah kasus positif tertinggi. pernah menangani kasus virus ini. lebih serius dari sebelumnya.

Pandemi COVID19 yang melanda dunia memaksa Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk mempublikasikan program tersebut di situs resminya, yang membantu dalam pencegahan dan pengendalian COVID19 di seluruh negeri. . Rencana Respons WHO (SPRP) telah mengadopsi pedoman untuk mencegah penyebaran COVID19.

COVID19 SPRP 2021 memiliki 6 strategi, yaitu: (1) Mencegah penularan, (2). Kurangi paparan, (3) Lawan misinformasi, (4). Melindungi orang yang rentan, (5). Menurunkan angka kematian dan kesakitan, dan (6) Mempercepat pemerataan akses alat baru COVID19 Di antara enam strategi terkait SPRP yang dikeluarkan WHO, hal tersebut cukup untuk mencegah angka positif blok di Indonesia, meski sejauh ini masih ada orang yang terinfeksi Covid-19 virus tetapi tingkat penularannya dapat dikendalikan.

Adapun kendala yang menghambat program WHO berjalan, seperti masalah luas wilayah dan kepadatan penduduk, kemudian masalah daya beli masyarakat terhadap alat tes COVID19, masalah masyarakat cenderung cenderung percaya hoax, kemudian terkait dengan masalah meremehkan COVID 19. Menurut peneliti, inilah alasan mengapa pemerintah Indonesia tidak mendukung pemerintah Indonesia untuk mengatasi COVID 19, karena pandemi akan berhenti jika kita berhenti bersama.

Hingga saat ini, pandemi global COVID-19 masih menjadi pandemi. Penyebaran yang relatif cepat ini memaksa organisasi kesehatan internasional, WHO, untuk terus memikirkan program yang lebih baik untuk menahan merebaknya kasus-kasus jinak di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kerjasama antara masyarakat, pemerintah dan organisasi internasional tentunya akan mempercepat pemulihan dari pandemi COVID-19. Namun, pemerintah dan WHO telah menahan kasus positif COVID-19 di Indonesia hingga tahun 2021.

5.2 Saran

Keanggotaan Indonesia di WHO menjadi alasan bahwa kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia bisa direda oleh program yang dibuat oleh WHO. Namun karena beberapa hal, masih banyak hal yang menjadi hambatan dalam menjalankan program yang diselenggarakan oleh WHO tersebut. Oleh sebab itu, peneliti memiliki saran untuk pemerintah Indonesia maupun untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai Peran WHO dalam Menanggulangi Covid-19 di Indonesia .

Bagi pemerintah Indonesia, peneliti menyarankan untuk mampu bekerjasama lebih dengan lembaga-lembaga organisasi non-pemerintah agar bisa menekan angka kasus positif Covid-19 dengan edukasi tokoh-tokoh dari organisasi tersebut.

Bagi peneliti yang selanjutnya akan membahas mengenai Peran WHO dalam Menanggulangi Covid-19 di Indonesia, peneliti menyarankan untuk melihat seberapa jauh WHO berperan dalam menangani dan menekan Covid-19 di Indonesia dengan indikator-indikator program yang dikeluarkan oleh WHO.